



## Gambaran Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran *Skill Lab* Secara Daring di Fakultas Keperawatan

Isfahani Safril<sup>1</sup>, Gamy Tri Utami<sup>2</sup>, Yesi Hasneli<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Riau

### Article Info

#### Article History:

Accepted 2023-05-22

#### Kata Kunci:

Pemahaman, COVID-19, Keterampilan Lab Melalui Online.

#### Key words:

Comprehension, Covid-19, Lab skill via online.

### Abstract

*Online laboratory skill is a place for students to learn medical skills that are conducted in a training environment then conduct performance (working score) based on the student's capabilities in using Pedagogy (a teaching method). Understand students' comprehension on learning lab skills via online. This research is a Descriptive Quantitative research. These research samples are 169 respondents taken using Stratified Random Sampling. Tool that was used for the research is a questionnaire on students' comprehension on learning lab skills via online. This research uses Univariate Analysis. This research gives illustrations of learning lab skills via online. Students' comprehension on learning lab skills via online are 79,3% good, 15,4% bad, and 5,3% great. Students' comprehension on learning lab skills via online is good and could be the solution for the learning activities in the midst of a pandemic.*

### Abstrak

Keterampilan laboratorium online adalah tempat bagi siswa untuk mempelajari keterampilan medis yang dilakukan di lingkungan pelatihan kemudian melakukan kinerja (skor kerja) berdasarkan kemampuan siswa dalam menggunakan Pedagogi (metode pengajaran). Pahami pemahaman siswa tentang pembelajaran keterampilan laboratorium melalui online. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif. Sampel penelitian ini sebanyak 169 responden yang diambil dengan menggunakan Stratified Random Sampling. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket pemahaman siswa tentang pembelajaran keterampilan praktikum secara online. Penelitian ini menggunakan Analisis Univariat. Penelitian ini memberikan ilustrasi pembelajaran keterampilan praktikum melalui online. Pemahaman siswa terhadap pembelajaran keterampilan praktikum

Corresponding author:

Isfahani Safril

[isfahanisafril98@gmail.com](mailto:isfahanisafril98@gmail.com)

Indonesian Journal of Nursing Research Vol 6 No 1 2023

e-ISSN 2615-6407

---

via daring adalah 79,3% baik, 15,4% buruk, dan 5,3% baik. Pemahaman siswa terhadap pembelajaran keterampilan praktikum via daring sangat baik dan bisa menjadi solusi untuk kegiatan pembelajaran di tengah pandemi.

---

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, salah satunya sektor pendidikan. Upaya memutus rantai penyebaran COVID-19, kebijakan pemerintah pusat hingga daerah untuk melaksanakan pembelajaran secara *online* atau jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh merupakan suatu proses belajar tanpa tatap muka dan adanya jarak antara pengajar dan pembelajar. Pembelajaran jarak jauh ini menjadi solusi untuk menjalankan kegiatan belajar-mengajar di tengah pandemi ini. Informasi yang diperoleh dari internet berbasis digital melalui media komputer adalah dalam bentuk audio, *visual* dan *audio visual* yang dapat meningkatkan ketertarikan bagi mahasiswa untuk mengakses *internet* (Walidaini & Muhammad Arifin, 2018).

Pembelajaran semester genap pada tahun ajaran 2020/2021 di Universitas Riau melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) *hybrid* yaitu perpaduan kegiatan belajar mengajar daring (*online*) dan luring (*offline*) (Humas UNRI, 2021). Metode pembelajaran yang dilakukan di Fakultas Keperawatan adalah tutorial, kuliah pakar, dan laboratorium atau *skill lab*. *Skill lab* merupakan pembelajaran yang biasanya dilakukan di laboratorium, melatih kemampuan klinis mahasiswa, penerapan teori atau konsep yang sudah dipelajari. Pelaksanaan pembelajaran praktik atau *skill lab* dilakukan secara *hybrid*. Pembelajaran di laboratorium mempunyai posisi penting dalam pendidikan karena mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Pengalaman belajar praktik di laboratorium yang lebih menekankan pada penguasaan keterampilan atau *skill* merupakan tahapan proses pembelajaran yang penting memberikan bekal dan mempersiapkan peserta didik sebelum melakukan praktik pada situasi nyata di rumah sakit maupun di masyarakat. *Skill laboratory* dapat memberikan gambaran tentang *hospital image* bagi mahasiswa keperawatan.

Penelitian pendahuluan yang dilakukan secara wawancara tidak terstruktur terhadap 10 mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau, didapatkan informasi yang bervariasi. Hasil wawancara didapatkan 8 dari 10 mahasiswa mengatakan bahwa pembelajaran *skill lab* yang dilakukan secara daring kurang efektif karena koneksi jaringan yang tidak stabil di tengah pembelajaran sehingga membuat mahasiswa kesulitan memahami pembelajaran, memori hp yang penuh dikarenakan membuat tugas berupa video, alat yang digunakan tidak sesuai dengan yang sebenarnya dikarenakan tidak tersedianya alat tersebut di tempat tinggal masing-masing sehingga mempengaruhi kualitas keterampilan mahasiswa, tidak ada umpan balik dari beberapa dosen atas tugas yang diberikan kepada mahasiswa. Sedangkan 2 dari 10 mahasiswa mengatakan pembelajaran *skill lab* yang dilakukan secara daring dinilai cukup efektif jika dosen membuat penjelasan terkait materi *skill lab* di laboratorium berupa video, mahasiswa dapat mengerti dan paham dengan penjelasan yang diberikan.

Adanya perbedaan masalah yang muncul dalam pelaksanaan *skill lab* secara daring berdasarkan hasil studi pendahuluan di FKp UNRI, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “*Gambaran persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran skill lab secara daring di Fakultas Keperawatan Universitas Riau*”.

## Bahan dan Metode

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keperawatan Universitas Riau pada mahasiswa keperawatan yang dimulai dari bulan Maret 2021 hingga bulan Agustus 2021. Penelitian menggunakan desain deskriptif dengan teknik *stratified random sampling* dengan jumlah sampel 169 mahasiswa. Alat pengumpul data menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti sendiri sesuai dengan teori yang ada untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *skill lab* secara daring. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat. Analisa data univariat bertujuan

untuk menjelaskan dan mengkarakterisasi masing-masing variabel penelitian individu dalam penelitian yang meliputi jenis kelamin, tempat tinggal, dan gambaran persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *skill lab* secara daring.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
– Perempuan	154	91,1
– Laki-laki	15	8,9
Total	169	100
Tempat Tinggal		
– Tinggal sendiri	27	16
– Tinggal bersama orang tua	129	76,3
– Tinggal bersama saudara	13	7,7
Total	169	100

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Skill Lab Secara Daring

Pelaksanaan Skill Lab	Jumlah (n)	Persentase (%)
Sangat tidak baik	8	4,7
Tidak baik	25	14,8
Baik	115	68
Sangat baik	21	12,4
Total	169	100

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Terhadap Media Pembelajaran Skill Lab Secara Daring

Media Pembelajaran Skill Lab Daring	Jumlah (n)	Persentase (%)
Sangat tidak baik	-	-
Tidak baik	16	9,5
Baik	115	68
Sangat baik	38	22,5
Total	169	100

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemahaman Skill Lab Secara Daring

Pemahaman Skill Lab Daring	Jumlah (n)	Persentase (%)
Sangat tidak baik	-	-
Tidak baik	37	21,9
Baik	130	76,9
Sangat baik	2	1,2
Total	169	100

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Terhadap Penilaian Skill Lab Secara Daring

Penilaian Skill Lab Daring	Jumlah (n)	Persentase (%)
Sangat tidak sesuai	1	0,6
Tidak sesuai	53	31,4
Sesuai	103	60,9
Sangat sesuai	12	7,1
Total	169	100

## PEMBAHASAN

Mahasiswi seringkali serius, teliti, hati-hati dan sangat kritis dalam studi mereka. Sedangkan mahasiswa menyukai hal-hal teknis yang memerlukan pemikiran dan perencanaan, seperti informasi logis, tidak suka membuat kesalahan dan lebih memperhatikan fakta dan angka. Pada pembelajaran daring mahasiswa membutuhkan dana pulsa yang cukup sehingga pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik.

Pelaksanaan *skill lab* di laboratorium dosen dan mahasiswa bertatap muka dengan sarana dan prasarana yang memadai seperti alat-alat kesehatan, model (manekin) dan lainnya. Mahasiswa langsung mendapatkan penjelasan dan jika ada yang tidak dimengerti bisa langsung ditanyakan pada saat *skill lab* berlangsung. Pelaksanaan *skill lab* kini mengalami perubahan. Mahasiswa membutuhkan laptop/hp dan jaringan dalam mengakses pembelajaran. Mahasiswa diharuskan memastikan kondisi baterai hp/laptop serta memastikan jaringan di tempat tinggal masing-masing sebelum dimulainya pembelajaran. Selain itu mahasiswa mengisi daftar hadir secara *online*, menggunakan

platform *google meet/zoom* dalam mengakses pembelajaran, dosen memberikan video pendukung yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja, dan penugasan dalam bentuk video menggunakan bahan yang ada disekitar mahasiswa.

Penelitian Insan et al. (2021) bahwa model pembelajaran menggunakan video lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan media modul praktikum. Keunggulan video dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran diantaranya adalah mampu menggambarkan secara praktis dalam kerangka waktu yang singkat, video yang dapat diputar berulang-ulang jika perlu untuk menambah kejelasan, pesan yang disampaikan dengan cepat dan mudah diingat, mengatasi keterbatasan terhadap jarak dan waktu, mengembangkan pikiran, imajinasi dan pendapat para mahasiswa, memperjelas sesuatu yang abstrak dengan diberikan gambaran yang lebih masuk akal, sangat baik dalam menggambarkan suatu proses dan mampu menjelaskan prosedur keterampilan (Insan et al., 2021).

Penelitian Kuntarto (2017) bahwa model pembelajaran daring telah mampu meningkatkan penyerapan mahasiswa terhadap materi kuliah, dengan peningkatan yang mencapai lebih dari 81% dibandingkan dengan hanya menggunakan model pembelajaran tatap muka. Hal ini dikarenakan model pembelajaran daring tak terbatas waktu dan tempat belajar, memberikan siswa kebebasan untuk memilih saat yang tepat dalam pembelajaran berdasarkan kepentingan mereka, sehingga kemampuan untuk menyerap bahan pembelajaran menjadi lebih tinggi daripada belajar didalam kelas.

Penugasan membuat video dengan menggunakan bahan yang ada disekitar mahasiswa dikarenakan sarana dan prasarana yang tidak memadai dan tidak terjangkaunya peralatan medis yang dibutuhkan. Selain penugasan pembuatan video *skill lab*, mahasiswa melakukan aktivitas lain selain pembelajaran *skill lab* secara daring. Penelitian Rondonuwu, Mewo, & Wungouw (2021) bahwa ketika mahasiswa kuliah mematikan kamera kemudian lanjut tidur, atau membuka media sosial, bermain *game online*, dan beberapa mahasiswa berpikir yang penting Isfahani Safril - Gambaran Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Skill Lab Secara Daring di Fakultas Keperawatan

telah mengisi daftar kehadiran. Hal ini dikarenakan motivasi belajar pembelajaran daring dalam diri mahasiswa kurang sehingga memanfaatkan waktu perkuliahan digunakan hal-hal yang salah.

Menurut Imania dan Bariah (2019) bahwa perkembangan teknologi dan informasi yang dimanfaatkan bagi dunia pendidikan bahkan tidak sekedar sebagai sumber belajar bagi pembelajaran, bahkan digunakan untuk melakukan aktivitas evaluasi-evaluasi dalam pembelajaran baik evaluasi yang sifatnya sebagai latihan-latihan soal maupun yang sifatnya sebagai evaluasi resmi (ujian). Kegiatan penilaian siswa merupakan komponen penting dan integral dalam kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh informasi tentang pencapaian peserta didik, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka dibutuhkan penilaian hasil belajar.

## PENUTUP

Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *skill lab* secara daring yaitu baik dan bisa menjadi solusi pembelajaran ditengah pandemi berlangsung.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi yang berkaitan dengan ilmu keperawatan khususnya pembelajaran *skill lab* secara daring sehingga pelaksanaan pembelajaran *skill lab* secara daring dapat lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 53–65.
- Rondonuwu, V. W. K., Mewo, Y. M., & Wungouw, H. I. S. (2021). Pendidikan Kedokteran di Masa Pandemi COVID-19 Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017 Unsrat.
- Insan, P., Surakarta, H., Insan, P., & Surakarta, H. (2021). *Prodi DIII Keperawatan, Politeknik Insan Husada Surakarta*. 4(1),

Isfahani Safril - Gambaran Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Skill Lab Secara Daring di Fakultas Keperawatan

28–34.

Humas UNRI. (2021). Semester Genap 2020-2021, UNRI Laksanakan “KBM Hybrid”.

Walidaini, B., & Muhammad Arifin, A. M. (2018). Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 3(1).